

**MANAJEMEN ORGANISASI HAMKA DALAM MENINGKATAN
KEMAMPUAN POKIR BIDANG *QIRA'ATUL KUTUB*
DI PONDOK PESANTREN MUSTHAFAWIYAH
PURBA BARU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

**OLEH:
MUHAMMAD YUSRIL NASUTION
21120008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2025**

**MANAJEMEN ORGANISASI HAMKA DALAM MENINGKATAN
KEMAMPUAN *POKIR* BIDANG *QIRA'ATUL KUTUB*
DI PONDOK PESANTREN MUSTHAFAWIYAH
PURBA BARU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

**OLEH:
MUHAMMAD YUSRIL NASUTION
21120008**

Pembimbing I

Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP. 19841202023212031

Pembimbing II

Marwah. M.Pd
NIP. 198710182023212030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusril Nasution
NIM : 21120008
Tempat/Tgl. Lahir : Panyabungan Tonga, 31 Agustus 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Panyabungan Tonga, Kec. Panyabungan, Kab.
Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Manajemen Organisasi Hamka Dalam Meningkatkan Kemampuan Pokir Bidang *Qira'atul Kutub* Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2025
Yang membuat pernyataan



Muhammad Yusril Nasution
NIM. 21120008

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Muhammad Yusril Nasution, NIM. 21120008 dengan judul: **"Manajemen Organisasi Hamka Dalam Meningkatkan Kemampuan *Pokir* Bidang *Qira'atul Kutub* Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Oktober 2025

Pembimbing I



Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP. 19841202023212031

Pembimbing II

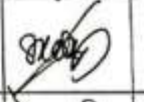
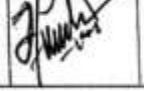


Marwah, M.Pd
NIP. 198710182023212030

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Manajemen Organisasi Hamka Dalam Meningkatkan Kemampuan *Pokir* Bidang *Qira'atul Kutub* Di Pondok Pesantren *Musthafawiyah Purba Baru*” atas nama Muhammad Yusril Nasution, NIM 21120008, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 06 Oktober 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd NIP. 197801242005011006	Penguji I		9/10/2025
2	Dr. Sapirin, S.Pd., M.Pd NIP. 198308152009011009	Penguji II		19/10/2025
3	Ainun Mardia Harahap, M.A NIP. 19841202023212031	Pembimbing I		09/10/25
4	Marwah. M.Pd NIP. 198710182023212030	Pembimbing II		09/10/2025

Mandailing Natal, Oktober 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. L. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197703132003121002

ABSTRAK

MUHAMMAD YUSRIL NASUTION (NIM: 21120008), MANAJEMEN ORGANISASI HAMKA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN POKIR BIDANG *QIRA'ATUL KUTUB* DI PONDOK PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen organisasi Hamka dalam meningkatkan kemampuan pikir bidang *Qira'atul Kutub* di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap pengurus, anggota, dan pihak terkait. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi Hamka meliputi perencanaan program pembinaan, pengorganisasian struktur dan tugas, pelaksanaan kegiatan pelatihan membaca dan memahami kitab kuning, serta evaluasi berkala terhadap capaian santri. Strategi yang diterapkan, seperti metode *talaqqi*, diskusi kitab, dan bimbingan intensif, mampu meningkatkan kemampuan pikir santri dalam aspek *lafdziyah* (kemampuan membaca), *fahmiyah* (kemampuan memahami), dan *tahliliyah* (kemampuan menganalisis isi kitab). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan manajemen yang terstruktur dan berkesinambungan oleh Hamka berkontribusi signifikan dalam penguatan kompetensi *Qira'atul Kutub* santri, sekaligus mempertahankan tradisi keilmuan pesantren.

Kata Kunci: manajemen organisasi, Hamka, *Qira'atul Kutub*, pondok pesantren

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahhirabbil'alaamiin, puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen organisasi Hamka dalam meningkatkan kemampuan Pokir Bidang *Qira'atul Kutub* di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kami Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kita dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang di muka bumi ini, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun material. Sehingga pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
3. Ibu Marwah, M.Pd selaku sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
4. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ainun Mardia Harahap, M.A selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penelitian ini.
5. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Marwah, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat besar dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Bapak dan ibu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, khususnya yang ada di jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Khususnya untuk keluarga tercinta yaitu Ayahanda Mhd. Zuhri Nst dan Ibunda Delilah Dalimunthe yang senantiasa selalu memberikan doa dan semangat yang begitu besar kepada penulis untuk meraih cita-cita. Dan kepada kakakku Rina Sari Nasution, Patimah Nasution, abangku Khairul Anwar Nasution dan Adikku Sarah Nasution yang selalu memberikan motivasi kepada penulis agar tidak mudah menyerah dalam perjuangan menempuh pendidikan.
8. Kepada teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Panyabungan, Oktober 2025

Penyusun,



Muhammad Yusril Naution
Nim. 21120008

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

E. Penjelasan Istilah 5

F. Sistematika Pembahasan 6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori 7

1. Manajemen..... 7

a. Pengertian Manajemen 7

b. Jenis-Jenis Manajemen 10

c. Fungsi Manajemen 12

d. Tujuan Manajemen 13

2. Organisasi 14

a. Pengertian Organisasi 14

b. Tujuan dan Fungsi Organisasi 17

c. Struktur Organisasi 19

d. *Actuating* Organisasi 20

e. *Control* Organisasi..... 21

3. Meningkatkan kemampuan *Pokir* 22

a. Kemampuan Kritis..... 22

b. Kemampuan Hapalan	23
c. Kemampuan Baca dan Tulis.....	25
4. <i>Qira'atul Kutub</i>	26
a. Pengertian <i>Qira'atul Kutub</i>	26
b. <i>Metode Pembelajaran Qira'atul Kutub</i>	28
5. Pondok Pesantren	29
a. Pengertian Pondok Pesantren	29
b. <i>Pokir</i>	31
c. Budaya Organisasi Santri Pondok Pesantren	32
B. Hasil Penelitian yang Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	37
D. Teknis Pengumpulan Data	37
E. Teknik Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
1. Deskriptif	42
2. Pembahasan dan Hasil	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Organisasi.....	43
Tabel 4.2 Kondisi Anggota Organisasi Hamka.....	45
Tabel 4.3 Kondisi Kepengurusan Organisasi Hamka	46
Tabel 4.4 Data Fasilitas Organisasi.....	47
Tabel 4.5 Mata Pelajaran Organisasi Hamka.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Zarkasyi (2021), “pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muslim yang berilmu, berakhlak, dan berdaya saing tinggi”. Salah satu aspek penting dalam pendidikan pesantren adalah penguasaan terhadap kitab kuning atau *qira’atul kutub*, yaitu kemampuan membaca, memahami, dan mengkaji kitab-kitab klasik berbahasa Arab. *Qira’atul kutub* menjadi ciri khas dan identitas pesantren yang membedakannya dari lembaga pendidikan formal lainnya.

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, salah satu pesantren tertua dan terbesar di Sumatera utara, sebagaimana dikatakan Lubis (2022), memegang teguh tradisi keilmuan Islam klasik. Didirikan pada tahun 1912 oleh Syaikh Musthafa Husein, pesantren ini telah melahirkan ribuan alumni yang berkiprah di berbagai bidang, baik keagamaan maupun sosial kemasyarakatan. Salah satu ciri khas dari pesantren ini adalah penekanan pada kemampuan *qira’atul kutub* sebagai dasar dalam membentuk ulama yang mumpuni dan berintegritas. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam mempertahankan dan mengembangkan kemampuan *qira’atul kutub* di kalangan santri semakin kompleks.

Menurut Ma’arif (2023), “banyak santri yang mengalami kesulitan dalam memahami kitab kuning karena keterbatasan penguasaan nahwu, sharaf, dan metode pembelajaran yang masih bersifat tradisional. Ditambah lagi dengan adanya distraksi dari perkembangan teknologi informasi dan gawai yang berpotensi mengalihkan perhatian santri dari kajian kitab klasik. Dalam kondisi ini, dibutuhkan inovasi dalam manajemen pendidikan pesantren agar santri tetap memiliki semangat dan kemampuan yang kuat dalam bidang *qira’atul kutub*”.

Salah satu upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam menjawab tantangan tersebut adalah melalui penguatan organisasi santri (*pokir*), banyak organisasi yang telah ada di pondok pesantren musthafawiyah biasanya pembentukan organisasi berdasarkan daerah asalnya santri masing-masing seperti

1. (Wahyu, 2025) “Organisasi Keluarga Besar Musthafawiyah Daerah Panyabungan Natolu Sekitar (KBM DPNS)”.
2. (Putra, 2025) “Organisasi Keluarga Besar Mustfawiyah Sekitar Kota Madina (KBM SKM)”.
3. (Iqbal, 2025) “Organisasi Keluarga Besar Musthafawiyah Williem Iskandar (KBM WILLIS)”.
4. (Yuda, 2025) “Organisasi Keluarga Besar Musthfawiyah Hamka (KBM hamka)”, dan masih banyak organisasi lainnya.

Ketua organisasi “Pada dasarnya semua organisasi yang ada di pondok pesantren memiliki tujuan yang hampir sama namun, melihat dari berbagai pertandingan yang ada di Musthafawiyah organisai Hamka lebih sering dilihat menjadi juara dipertandingan *musabaqoh tilawatil qur’an* dan khusus dibidang *Qiraatul kutub*, sehingga penulis tertarik menjadikan organisasi Hamka menjadi topik pembahasan utama. Pada khususnya organisasi Hamka (*Harokatul muzakarah assuja*). Sejarah terbentuknya organisasi ini pendirinya adalah salah satu santri Musthafawiyah pada waktu (2006), yang bernama Abdullah atau yang lebih dikenal sekarang *buya* Abdullah. Melihat pada waktu itu pikir yang ada di Pondok pesantren Musthafawiyah mulai kekurangan yang Namanya tempat *muzakarah* atau tempat pengajian, pertukaran pikiran, pengulangan pembelajaran yang ada di kelas. Beliau berinisiatif membentuk organisasi Hamka ini demi menciptakan tempat untuk para santri mengkaji ulang Pelajaran secara berjamaah dan sampai sekarang masih berjalan seperti yang diharapkan semoga amal jariah beliau diterima oleh Allah Swt (Yuda, 2025)”.

Organisasi ini berperan penting sebagai wadah pembinaan dan pengembangan potensi pikir di bidang keagamaan, kepemimpinan, dan

akademik, termasuk dalam hal peningkatan kemampuan *qira'atul kutub*. Hamka tidak hanya sebagai organisasi ekstra kurikuler, tetapi menjadi bagian integral dari sistem manajemen pembelajaran di pesantren yang diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, terstruktur, dan berkelanjutan.

Penulis beranggapan bahwa hal ini penting untuk diteliti mengingat masih minimnya kajian yang secara spesifik membahas peran organisasi santri dalam konteks peningkatan *qira'atul kutub*, khususnya dalam konteks Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menyoroti aspek kurikulum formal atau strategi pembelajaran kitab kuning dari sisi pengajar (ustadz), padahal peran organisasi santri "*pokir*" seperti organisasi hamka justru sangat vital sebagai pelengkap dan penguat proses belajar tersebut.

Selain itu, kajian ini juga relevan dalam konteks revitalisasi pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis masyarakat yang adaptif terhadap perubahan zaman, namun tetap menjaga tradisi keilmuannya. Manajemen organisasi yang baik di tingkat *pokir* dapat menjadi model pembinaan kader ulama masa depan yang tidak hanya ahli dalam kitab kuning, tetapi juga memiliki jiwa kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan semangat pengabdian kepada umat.

Dengan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen organisasi Hamka dijalankan dalam rangka meningkatkan kemampuan *pokir* di bidang *Qira'atul kutub*. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program-program yang dilaksanakan oleh Hamka, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas *pokir* dalam membaca dan memahami kitab kuning.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen perencanaan yang diterapkan oleh organisasi hamka dalam meningkatkan kemamuan di *bidang Qira'atul Kutub*?
2. Apa saja program kegiatan yang dilakukan organisasi hamka dalam meingkatkan *pokir* bidang *Qira'atul kutub*?
3. Bagaimana bentuk evaluasi organisasi hamka dalam meningkatkan kemampuan *pokir* bidang *Qira'atul kutub*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen yang diterapkan oleh organisasi hamka dalam meningkatkan kemampuan *pokir* di bidang *Qira'atul Kutub*!
2. Untuk mengetahui Apa saja program kegiatan yang dilakukan organisasi hamka dalam meningkatkan kemampuan *pokir* bidang *Qira'atul kutub*!
3. Untuk mengetahui bentuk evaluasi organisasi hamka dalam meningkatkan kemampuan *pokir* bidang *Qira'atul kutub*!

D. Manfaat penelitian

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, baik bermanfaat secara langsung maupun secara tidak langsung. Berikut beberapa manfaat yang dimaksud:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, peneliti berharap penelitian akan bisa menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi orang yang mempelajarinya, khususnya dalam bidang *Qira'atul Kutub*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pihak terkait, yaitu:

a. Manfaat bagi peneliti sendiri dan peneliti lainnya

Bagi peneliti sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana S.Pd di program studi Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, dan Peneliti berharap

sebagai bekal dalam menerapkan pengetahuan dalam bidang *Qira'atul Kutub* yang nantinya dapat di jadikan referensi dengan menambah atau merubah variable lain yang bisa membantu menyempurnakan penelitian ini

b. Manfaat bagi Pondok Pesantren Musthafawiah Purba Baru

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi para guru dan organisasi yang ada di Pesantren Tersebut.

c. Manfaat bagi organisasi hamka dan organisasi lainnya.

E. Penjelasan Istilah

1. Manajemen

Menurut (Winardi” 2016), “manajemen adalah sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain”.

2. Organisasi

Menurut (Hasibuan: 2023), “organisasi adalah sebuah wadah atau sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi di mana sekelompok orang bekerja bersama secara terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi melibatkan kerjasama, koordinasi, dan pembagian tugas untuk mencapai hasil yang telah disepakati”.

3. *Qira'atul kutub*

Menurut (Tamam: 2019), “Qira'atul kutub merupakan proses atau metode pembelajaran membaca kitab kuning (kitab-kitab klasik berbahasa Arab) yang sering dilakukan di pondok pesantren. Secara harfiah, qiraatul kutub berarti membaca kitab”.

4. *Pokir*

Menurut (Yuda, 2025), “*Pokir* merupakan kata sebutan untuk santri di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, istilah "*pokir*"

merujuk pada santri laki-laki. Istilah ini adalah sebutan khusus untuk santri putra di pesantren tersebut.

5. Hamka

Hamka adalah sebuah organisasi santri yang berada di Pondok Pesantren Musthafawiyah Putrba Baru yang berfokus pada pembelajaran kitab kuning atau kitab gundul.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan penyusunan penelitian ini, penulis membagi dan menguraikannya ke dalam beberapa bab, maka perinciansistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab pertama, yang terdiri dari pendahuluan yang menjadi pengantar umum keseluruhan isi dari tulisan ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab kedua, yang terdiri dari kajian teori yaitu landasan teori dan hasil penelitian yang relevan. Landasan teori membahas tentang manajemen organisasi, jenis-jenis manajemen, organisasi, tujuan dan fungsi organisasi, struktur organisasi, *qira'atul kutub*, dan metode pembelajaran *qira'atul kutub*.

Bab ketiga, yang terdiri dari metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

Bab keempat, yang terdiri dari pembahasan yaitu hasil penelitian yang mencakup uraian seluruh temuan peneliti yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab kelima, yang terdiri penutup yang mencakup kesimpulan dan saran dari seluruh materi.